

PT. CHITOSE INTERNASIONAL TBK

Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah RT 001 RW 008 Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan, Cimahi, Jawa-Barat 40533

NOTULENSI MEETING TINJAUAN MANAJEMEN

Hari, Tanggal	: Senin, 18 Mei 2020	Tempat	: R. Meeting Daishogun (mess)
Waktu	: Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB	Peserta	: (Daftar Terlampir)
Agenda Rapat	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Audit Mutu Internal semester-1 tahun 2020 2. Pengendalian perubahan New Line semester-1 tahun 2020 3. Review tindak lanjut dari Audit sebelumnya 4. Perubahan didalam informasi eksternal dan internal mengenai relevansi sistem manajemen mutu. 5. Informasi mengenai kinerja dan efektifitas Sistem manajemen mutu 6. Review Sumber daya 7. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya 8. Efektifitas tindakan yang diambil untuk memenuhi resiko dan peluang. 9. Peluang untuk peningkatan atau perbaikan 		
1. <u>REVIEW HASIL AUDIT MUTU INTERNAL</u>			
A. TEMUAN KETIDAKSESUAIAN (NON CONFORMITY) BERDASARKAN ELEMEN ISO 9001:2015 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :			
Elemen 5.3. Peran Organisasi, tanggung jawab dan otoritas	:	6	temuan ketidaksesuaian
Elemen 6.1. Tindakan Untuk menangani resiko dan peluang	:	2	temuan ketidak sesuaian
Elemen 6.2. Sasaran Mutu dan Perencanaan untuk Mencapainya	:	3	temuan ketidaksesuaian
Elemen 7.1. Sumber daya / 7.1.2 Orang	:	3	temuan ketidaksesuaian
Elemen 7.1. Sumber daya / 7.1.3 Infrastruktur	:	2	temuan ketidak sesuaian
Elemen 7.1. Sumber daya/ 7.1.4. Lingkungan untuk pengoperasian proses	:	5	temuan ketidak sesuaian
Elemen 7.1.5. Pemantauan dan Pengukuran Sumber daya	:	1	temuan ketidak sesuaian
Elemen 7.1.5.2. Ketelusuran Pengukuran	:	1	temuan ketidak sesuaian
Elemen 7.2. Kompetensi	:	1	temuan ketidak sesuaian
Elemen 7.5. Informasi terdokumentasi	:	3	temuan ketidak sesuaian
Elemen 7.5.3. Pengendalian Informasi terdokumentasi	:	1	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.1. Perencanaan dan pengendalian operasional	:	12	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.2.1. komunikasi Pelanggan	:	1	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.3.4. Pengendalian Desain dan Pengembangan	:	2	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.3.6. Perubahan Desain dan Pengembangan	:	1	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.4. Pengendalian produk dan layanan eksternal yang disediakan	:	3	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.4.2. Jenis dan tingkat pengendalian	:	2	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.5.1. Pengendalian produksi dan penyediaan layanan	:	3	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.5.2. Identifikasi dan Penelusuran	:	2	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.5.4. Perlindungan	:	3	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.6. Pelepasan atas produk dan Layanan	:	1	temuan ketidak sesuaian
Elemen 8.7. Kendali atas output yang tidak sesuai	:	1	temuan ketidak sesuaian
Elemen 9.1. Pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi	:	1	temuan ketidak sesuaian

B. TEMUAN KETIDAKSESUAIAN (NON CONFORMITY) BERDASARKAN AREA ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

R&D	:	7	temuan ketidaksesuaian
Sales & Marketing	:	7	temuan ketidaksesuaian
PPIC	:	8	temuan ketidaksesuaian
QC	:	10	temuan ketidaksesuaian
Produksi Steel	:	9	temuan ketidaksesuaian
Produksi NSB	:	3	temuan ketidaksesuaian
Produksi Wood Line	:	6	temuan ketidaksesuaian
IT	:	0	temuan ketidaksesuaian
Engineering	:	3	temuan ketidaksesuaian
HC & GA	:	2	temuan ketidaksesuaian
MR & ISO Tim	:	0	temuan ketidaksesuaian
PCH	:	3	temuan ketidaksesuaian
FNA	:	2	temuan ketidaksesuaian

2. REVIEW PENGENDALIAN PERUBAHAN NEW LINE DENGAN PENAMBAHAN LINE C-PRO DAN WOODLINE :

Berdasar hasil audit terdapat beberapa temuan yang dapat dikelompokkan berdasar pada area departemen yang terkait diantaranya :

PRD WoodLine :

- Evaluasi pencapaian Analisa Resiko (Pengendalian resiko) bagian Produksi Woodline semester ke-2 (Juli – Des) 2019 belum ditemukan bukti pembuatan
- Surat/ bukti penunjukkan secara tertulis untuk personil yang ditunjuk sebagai petugas inspeksi, belum ada
- Sampling Pelaksanaan Lembar Inspeksi dan Pengetesan Selama Proses (LIPSP) di Produksi Woodline
- Sampling Pelaksanaan Lembar Inspeksi dan Pengetesan Produk Jadi (LIPPJ) di Produksi Woodline

PRD Steel (C-PRO) :

- Analisa Resiko (Pengendalian resiko) bagian Produksi C-Pro belum masuk didalam Program production Steel
- Instruksi Kerja (SOP) terkait dengan Inspeksi selama proses yang dilakukan oleh bagian Produksi C-Pro belum masuk dalam SOP produksi Steel
- Belum dibuatnya matriks kompetensi personil produksi C-PRO
- Surat/ bukti penunjukkan secara tertulis untuk personil yang ditunjuk sebagai petugas inspeksi line C-PRO belum ada
- Belum adanya ketetapan terkait standar lingkungan minimal untuk penerangan cahaya, suhu dan tingkat kelembaban dan 5S di area Produksi
- Peta kontrol sesuai dengan IK peta kontrol untuk monitoring harian target dan realisasi Produksi dan kegagalan serta catatan terkait dengan tindakan korektif dan preventif yang sudah dilakukan jika terjadi masalah belum ada bukti pembuatan untuk line C-PRO
- Belum adanya bukti sosialisasi proses inpeksi kepada personil yang ditunjuk sebagai petugas inpeksi di Produksi
- Penempelan label inspeksi pada produk C-PRO sudah berjalan namun stiker label masih belum ada Teknikal Informasi terkait standar label
- Grafik harian peta kontrol sebagai alat monitoring antara target, hasil serta kegagalan, belum dibuat di Line Produksi C-Pro

QC :

- QC Produksi Woodline belum masuk kedalam Struktur Organisasi Dept. QC CINT

- Sampling Pelaksanaan Lembar Inspeksi dan Pengetesan Selama Proses (LIPSP) di Produksi Woodline dan C-PRO belum ada
- Sampling Pelaksanaan Lembar Inspeksi dan Pengetesan Produk Jadi (LIPPJ) di Produksi Woodline dan C-PRO belum ada
- Belum adanya bukti sosialisasi proses inpeksi kepada personil yang ditunjuk sebagai petugas inpeksi di Produksi C PRO
- Penempelan label inspeksi pada produk C-PRO sudah berjalan namun stiker label masih belum ada Teknikal Informasi terkait standar label

RnD / MSD :

- Lay out Ruang Produksi, Assembling dan Gudang C-PRO sudah ada akan tetapi belum dilakukan penyesuaian dengan kondisi aktual yang ada
- Operation Process Chart (OPC) untuk bagian C-PRO baru tersedia untuk Seat Caesar dan Army, sedangkan untuk produk lainnya yang sudah diproduksi belum dibuat
- Penempelan label inspeksi pada produk C-PRO sudah berjalan namun stiker label masih belum ada Teknikal Informasi terkait standar label

HC :

- Belum dibuatnya matriks kompetensi personil produksi C-PRO
- Belum adanya ketetapan terkait standar lingkungan minimal untuk penerangan cahaya, suhu dan tingkat kelembaban dan 5S di area Produksi CPRO

PPIC :

- Denah atau Lay Out untuk gudang IC C-PRO belum tersedia

3. REVIEW TINDAK LANJUT DARI TINJAUAN MANAJEMEN SEBELUMNYA

- Sesuai dengan SMM ISO 9001:2015 dan Prosedur MR.P.6. Pengendalian Resiko dan Peluang poin 6.5. Evaluasi Resiko bagian C. Setiap kepala bagian harus melakukan tinjauan ulang terhadap hasil penilaian bahaya resiko dengan ketentuan 1. Secara berkala 6 bulan untuk menjamin kesesuaiannya dengan kondisi aktual proses. Pada beberapa area audit masih belum ditemukan bukti bahwa dilakukan analisa per 6 bulan pada semester ke-2 (Juli - Des 2019)
- Sesuai dengan prosedur QA.P.2. Inspeksi dan pengetesan selama proses, bahwa pelaksanaan inspeksi dan pengetesen di bagian konstruksi Nursing Bed akan dilakukan secara mandiri oleh bagian Nursing Bed
 - Evidence : Sudah dibuat Instruksi Kerja terkait pelaksanaan proses Inspeksi dan pengetesan dibagian konstruksi Nursing Bed dan juga sudah tersedia formulir yang dibutuhkan sebagai catatan hasil Inspeksi
- monitoring Perjalanan SPP sampai dengan selesai menjadi PO yang dimulai dari proses di PPIC, FNA sampai dengan pengiriman ke Sub. Kont dan Supplier dengan MDAX (tool) belum konsisten dan belum berjalan dengan efektif
 - Evidence : Pemeriksaan untuk kebutuhan konstruksi, draft lead time proses belum dilengkapi sesuai rencana akan dijalankan pada bulan November 2019, akan tetapi belum berjalan secara konsisten
- Pengukuran kepuasan pelanggan harus selalu dilakukan minimal satu tahun sekali sesuai dengan program yang ditetapkan oleh Departemen Marketing sebagai bahan untuk evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja, serta pembuatan strategi dan Hasil pengukuran kepuasan pelanggan harus dilaporkan kepada BOD, sebagai bahan untuk evaluasi terhadap kinerja penjualan Marketing PT. Chitose Internasional Tbk. akan tetapi untuk tahun 2019 pengukuran kepuasan pelanggan belum dilakukan (belum ada hasil)

4. REVIEW PERUBAHAN DIDALAM INFORMASI EKSTERNAL dan INTERNAL

- Penyesuaian ruang lingkup ISO 9001:2015 terkait dengan penambahan line baru (C-PRO dan WoodLine) sebagai bagian dari diversifikasi produk diluar produk steel furniture dan Nursing Bed yang sudah ada.

- Penyesuaian pada Quality manual diantara penambahan Ruang Lingkup, Perubahan pada Quality Policy dan Struktur Organisasi
- Revisi prosedur atau pembuatan prosedur baru terkait dengan penambahan scope sertifikasi ISO 9001:2015 serta up dating sesuai dengan kondisi dan kebutuhan untuk improvement

5. REVIEW KINERJA DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN MUTU:

Kinerja Organisasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 terhadap proses dan kesesuaian produk diukur salah satunya dengan melihat pencapaian sasaran mutu perusahaan 2019 yaitu sebagai berikut

- Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan minimal 85% **Tercapai** realisasi sebesar 98.00%
- Jumlah keluhan pelanggan terhadap mutu produk maksimal 0,5% dari unit terjual **Tercapai** realisasi sebesar 0.4%
- Peningkatan rata-rata total value (nilai) penjualan 7% per tahun **Tercapai** realisasi sebesar 10.0%.
- Pencapaian market share lokal minimal 60% atau minimal 1.000.000 unit produk per tahun **Tidak Tercapai** realisasi sebesar 948.271 unit
- Pencapaian penjualan ekspor minimal 10% dari total penjualan lokal **Tidak Tercapai** realisasi sebesar 5.6%
- Pemanfaatan dari aspek sumber daya minimal 80% **Tidak Tercapai** realisasi sebesar 76%
- Aspek rasio pengembalian investasi (ROI) minimal 5% per tahun **Tidak Tercapai** realisasi sebesar 2.1%
- Kegagalan maksimal 0,5% dari total jumlah produksi **Tercapai** realisasi 0,5% (gagal G2)

6. REVIEW KECUKUPAN SUMBER DAYA

Realisasi Perencanaan kebutuhan Sumber daya dan pengembangannya untuk mendukung kinerja organisasi tahun 2019 ::

- Sumber Daya Manusia
 - Belum semua bagian memiliki matrik kompetensi sesuai dengan struktur ter up date
 - Beberapa bagian job deskripsi belum di update dan juga belum disosialisasikan (belum ada bukti sosialisasi)
 - Beberapa proses (training atau up grade) pengetahuan terhadap personil yang ditunjuk untuk tugas khusus (Inspeksi QC) belum ada bukti pernah dilakukan
- Sumber Daya Mesin :
 - Kondisi mesin dan status mesin selalu dalam kondisi ter update dan bukti catatan (record) nya tersimpan dengan baik
 - Departemen yang melakukan pengajuan pengadaan alat bantu (RnD) tidak melakukan (memiliki) update catatan (record) monitoring realisasi dari pengajuan pengadaan setelah tahun 2018
- Infrastruktur :

Lay Out di beberapa area belum up date sesuai dengan kondisi actual atau sebaliknya rencana untuk perubahan Lay out sudah ada akan tetapi realisasinya belum terjadi (belum sesuai dengan yang direncanakan)

7. REVIEW STATUS TINDAKAN KOREKTIF

- Tindakan Korektif yang sudah dilakukan sampai dengan tanggal 18 Mei 2020 saat pelaksanaan Tinjauan manajemen semester 2 tahun 2019 :

Dari total 60 temuan ketidak sesuaian semuanya belum dinyatakan “Closed” karena masih dalam progress dan belum dilakukan audit verifikasi ulang yang direncanakan akan dilaksanakan pada awal bulan juni 2020


8. REVIEW EFEKTIVITAS TINDAKAN YANG DIAMBIL DALAM MEMENUHI RESIKO DAN PELUANG :

- Dari hasil audit terhadap 13 (Tiga Belas) area audit yang sudah dilakukan selama periode Maret sampai dengan April 2020 hasilnya :

- Belum Semua area departemen (13) yang di audit sudah melakukan review dan analisa terhadap efektivitas dari tindakan yang diambil dalam mengantisipasi resiko yang akan timbul sebagai dampak dari proses pekerjaan yang menjadi tanggung jawab di departemen masing-masing
- Untuk bagian MR dan ISO tim tidak dibuat analisa resiko pekerjaan

9. KEPUTUSAN MANAJEMEN BERKAITAN DENGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. Manajemen mengharapkan kepada semua bagian agar serius dan aktif dalam proses pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 khususnya dengan banyaknya temuan AMI yaitu sebanyak 60 temuan, dan diharapkan dapat **“Closed”** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan
2. Manajemen mengharapkan semua temuan terkait dengan rencana perluasan scope yaitu penambahan line C-PRO dan Wood Line agar bisa diselesaikan sebelum bulan juni tahun 2020, agar pada saat eksternal audit tidak banyak ditemukan adanya temuan audit
3. Manajemen memutuskan berdasar hasil audit agar :
 - Semua departemen lebih focus dalam menyelesaikan tindakan perbaikan terhadap temuan AMI, apalagi yang terkait dengan rencana perluasan scope
 - Temuan yang sifatnya minor agar diselesaikan secepatnya terutama yang terkait dengan program yang menjadi focus dari manajemen yaitu master Planning
 - Improvement atau revisi terhadap prosedur yang ada, terutama prosedur yang sudah tidak up date dan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan saat ini

Notulen,

Agung T.

Ass. MR PT. Chitose Internasional Tbk